



# BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

No. 68/11/12/Thn. XVII, 03 November 2014

## PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Pada bulan Oktober 2014, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,69 persen, Pematangsiantar sebesar 0,28 persen, Medan sebesar 0,71 persen, dan Padangsidempuan sebesar 0,36 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Oktober 2014 mengalami inflasi sebesar 0,65 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Oktober 2014 di Medan antara lain: cabai merah, angkutan udara, tarif listrik, kontrak rumah, bahan bakar rumah tangga, rokok putih, dan bayam.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan September 2014 kembali mengalami kenaikan dibandingkan bulan Agustus 2014, yaitu dari US\$792,94 juta menjadi US\$811,92 juta atau sebesar 2,39 persen. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan September 2013, ekspor Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 2,30 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan September 2014 mencapai US\$473,81 juta, atau naik sebesar 21,73 persen dibandingkan bulan Agustus 2014 yang sebesar US\$389,22 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, nilai impor mengalami kenaikan sebesar 19,59 persen, yakni dari US\$396,19 juta pada bulan September 2013 menjadi US\$473,81 juta pada bulan September 2014.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2014 mengalami surplus sebesar US\$338,11 juta, turun 16,25 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai US\$403,72 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2014 dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan sebesar 14,93 persen.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan September 2014 mencapai 20.539 orang, mengalami kenaikan sebesar 7,03 persen dibanding yang datang pada bulan Agustus 2014 yang mencapai 19.190 orang.
- ☑ TPK hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan September 2014 mencapai rata-rata 45,21 persen, atau naik 2,94 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Agustus 2014 yang sebesar 42,27 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan September 2014 mencapai 263.608 orang, atau turun sebesar 17,25 persen jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2014 yang mencapai 318.541 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan September 2014 tercatat 5.115 orang, turun 51,57 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 10.562 orang.
- ☑ Pada Oktober 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 100,58, atau mengalami kenaikan 0,82 persen dibandingkan dengan NTP September 2014 sebesar 99,76. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Oktober 2014 (2012=100) tercatat sebesar 100,64, atau mengalami kenaikan 0,85 persen dibandingkan dengan NTP September 2014 sebesar 99,79. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,85 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 100,76 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 97,26 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 109,27 untuk subsektor peternakan (NTPPT); dan 98,45 untuk subsektor perikanan (NTNP). Sementara Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Utara Oktober 2014 sebesar 104,64 atau naik 0,85 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

## A. INFLASI

Pada bulan Oktober 2014, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,69 persen, Pematangsiantar sebesar 0,28 persen, Medan sebesar 0,71 persen, dan Padangsidempuan sebesar 0,36 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Oktober 2014 mengalami inflasi sebesar 0,65 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Oktober 2014 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Oktober 2014 terhadap bulan Desember 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 3,97 persen, Pematangsiantar sebesar 3,11 persen, Medan sebesar 3,76 persen, dan Padangsidempuan sebesar 2,93 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 3,66 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Oktober 2014 juga menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Oktober 2014 terhadap bulan Oktober 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 4,86 persen, Pematangsiantar 5,13 persen, Medan 4,31 persen dan Padangsidempuan 3,56 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 4,37 persen.

**Tabel 1.**  
**Inflasi Bulan Oktober 2014, Inflasi Kumulatif,**  
**dan Inflasi Year on Year Bulan Oktober 2014 Terhadap Bulan Oktober 2013**  
**Menurut Kota di Sumatera Utara (2012=100)**

No.	Kota	IHK Oktober 2013	IHK Desember 2013	IHK September 2014	IHK Oktober 2014	Inflasi Oktober 2014	Inflasi Kumulatif 2014	Inflasi Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sibolga	109,26	110,19	113,79	114,57	0,69	3,97	4,86
2.	Pematangsiantar	110,82	113,00	116,18	116,51	0,28	3,11	5,13
3.	Medan	110,91	111,50	114,88	115,69	0,71	3,76	4,31
4.	Padangsidempuan	109,46	110,13	112,95	113,36	0,36	2,93	3,56
5.	Sumatera Utara	110,78	111,53	114,87	115,61	0,65	3,66	4,37

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Oktober 2014 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: cabai merah, angkutan udara, tarif listrik, kontrak rumah, bahan bakar rumah tangga, rokok putih, dan bayam. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga cabai merah naik sebesar 47,83 persen.
- Tarif angkutan udara naik sebesar 21,05 persen.
- Tarif listrik naik sebesar 4,97 persen.
- Tarif kontrak rumah naik sebesar 0,95 persen.
- Harga bahan bakar rumah tangga naik sebesar 3,09 persen.
- Harga rokok putih naik sebesar 3,16 persen.
- Harga bayam naik sebesar 6,75 persen.

Dari 23 kota di Pulau Sumatera, sebanyak 21 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Padang sebesar 1,18 persen dan inflasi terendah terjadi di Metro sebesar 0,18 persen. Sedangkan 2 (dua) kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 0,68 persen dan deflasi terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,12 persen.

Di Indonesia, dari 82 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 74 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Tual sebesar 2,18 persen dan inflasi terendah terjadi di Mamuju sebesar 0,06 persen. Sedangkan 8 (delapan) kota lainnya mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 1,08 persen dan deflasi terendah terjadi di Tanjung Pandan sebesar 0,12 persen.

## B. EKSPOR-IMPOR

### 1. Perkembangan Ekspor

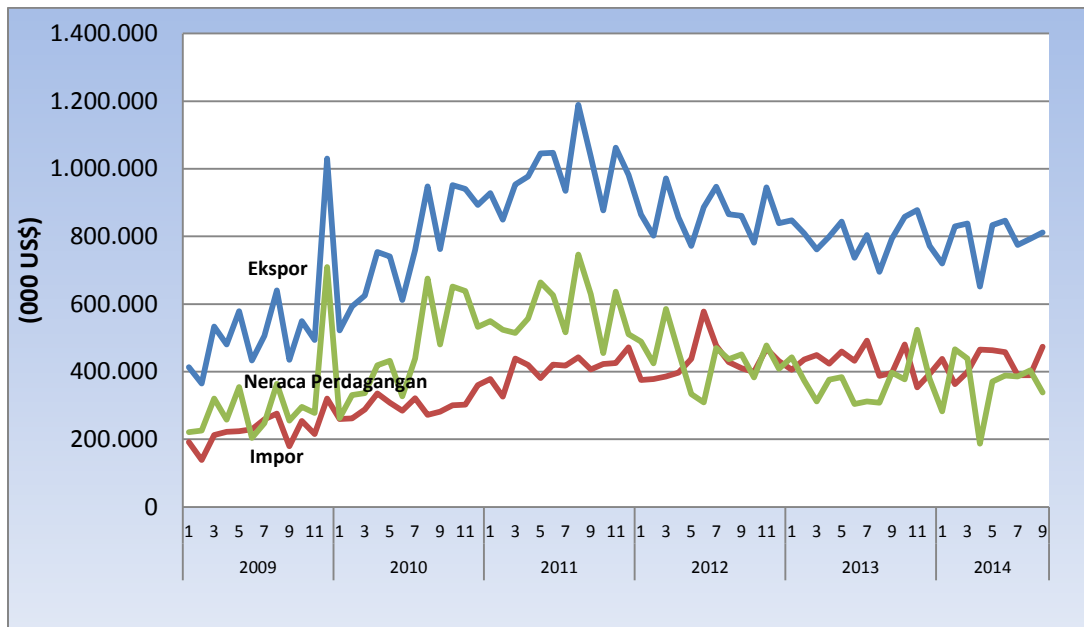
Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan September 2014 kembali mengalami kenaikan dibandingkan bulan Agustus 2014, yaitu dari US\$792,94 juta menjadi US\$811,92 juta atau sebesar 2,39 persen. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan September 2013, ekspor Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 2,30 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang bulan Januari hingga September 2014, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$7,10 miliar, mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pada tabel 2 terlihat gambaran fluktuasi ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara untuk bulan Januari–September 2014 dan beberapa periode sebelumnya.

**Tabel 2.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Untuk Beberapa Periode Tahun 2009–2014**

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 695 942	10 393 936	6 813 898	5 164 751	5 229 185	-12,53	4,27	-24,54
2013	9 275 859	9 597 907	6 922 414	5 108 737	4 489 170	-7,66	-1,08	-14,15
Jan-Sept'13	6 738 835	7 090 627	5 153 458	3 881 097	3 209 530			
Jan-Sept'14	6 744 456	7 099 626	5 534 358	3 838 640	3 260 986	0,13	-1,09	1,60
Sept'13	743 379	793 639	498 072	396 194	397 445	14,08	2,25	28,94
Okt'13	925 307	857 627	687 229	480 349	377 278	8,06	21,24	-5,07
Nov'13	895 025	877 869	487 973	353 792	524 077	2,36	-26,35	38,91
Des'13	716 692	771 784	593 754	393 499	378 285	-12,08	11,22	-27,82
Jan'14	649 407	720 094	711 440	437 660	282 434	-6,70	11,22	-25,34
Feb'14	787 635	829 731	442 528	363 193	466 538	15,23	-17,01	65,18
Mar'14	812 179	837 720	522 685	398 774	438 946	0,96	9,80	-5,91
Apr'14	557 533	651 735	726 606	465 156	186 579	-22,20	16,65	-57,49
Mei'14	791 563	833 822	750 627	463 015	370 807	27,94	-0,46	98,74
Jun'14	812 902	846 477	627 573	457 858	388 619	1,52	-1,11	4,80
Jul'14	752 712	775 180	536 454	389 951	385 229	-8,42	-14,83	-0,87
Agust'14	729 837	792 942	543 488	389 221	403 721	2,29	-0,19	4,80
Sept'14	850 688	811 925	672 957	473 812	338 113	2,39	21,73	-16,25

**Grafik 1.**  
**Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara**  
**Januari 2009–September 2014**



### 1.1. Ekspor Menurut Sektor

Peran dan perkembangan ekspor Sumatera Utara menurut sektor periode Januari–September 2014 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Grafik 2. Ekspor produk yang berasal dari sektor pertanian pada bulan September 2014 turun 4,37 persen dibandingkan bulan sebelumnya, demikian juga pada sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan ekspor sebesar 96,96 persen. Sementara ekspor dari sektor industri mengalami kenaikan sebesar 4,19 persen.

Jika dilihat secara keseluruhan pada periode Januari-September 2014 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya terlihat sedikit berbeda. Ekspor yang berasal dari sektor pertanian, minyak dan gas, dan sektor lainnya masing-masing mengalami penurunan sebesar 17,54 persen, 82,05 persen, dan 86,25 persen. Sebaliknya ekspor dari sektor industri dan sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan sebesar 6,29 persen dan 43,77 persen.

**Tabel 3.**  
**Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor**  
**Januari–September 2014**

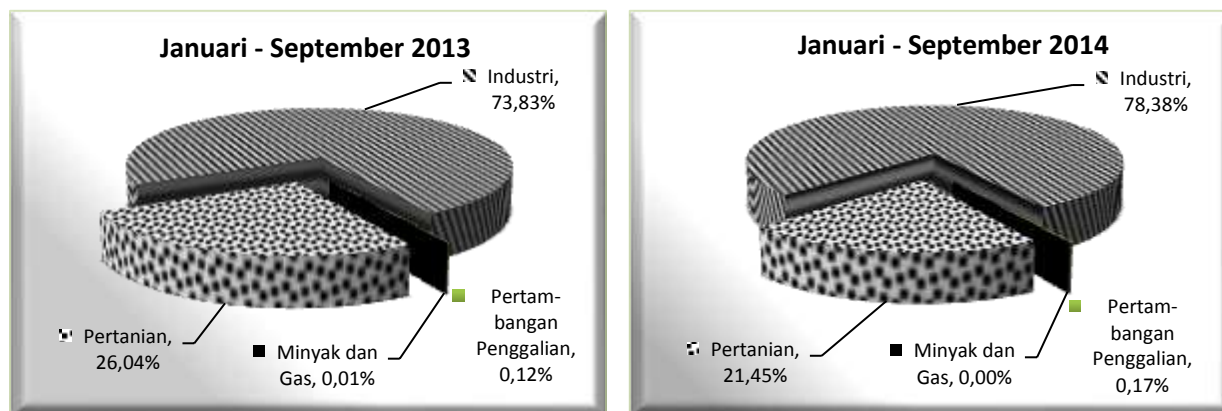
Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan-Sept'14 thdp Jan-Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan-Sept'14
	Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	155 266	148 478	1 846 632	1 522 790	-4,37	-17,54	18,29	21,45
Industri	636 754	663 409	5 234 936	5 564 406	4,19	6,29	81,71	78,38
Pertambangan dan Penggalian	922	28	8 589	12 348	-96,96	43,77	0,00	0,17
Minyak dan Gas	0	1	390	70	-	-82,05	0,00	0,00
Lainnya	0	9	80	11	-	-86,25	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>792 942</b>	<b>811 925</b>	<b>7 090 627</b>	<b>7 099 625</b>	<b>2,39</b>	<b>0,13</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Perbaikan

Berdasarkan kontribusinya terhadap keseluruhan ekspor Januari-September 2014, kontribusi ekspor sektor industri adalah sebesar 78,38 persen, sedangkan kontribusi ekspor sektor pertanian sebesar 21,45 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,17 persen.

**Grafik 2.**  
**Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari–September 2013 dan 2014**



## 1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Dijit

Pada bulan September 2014, tujuh komoditi ekspor Sumatera Utara mengalami penurunan nilai ekspor sedangkan 3 komoditi lain mengalami kenaikan nilai dibandingkan bulan sebelumnya. Sebaliknya secara keseluruhan pada periode Januari-September 2014 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, 9 komoditi ekspor mengalami peningkatan nilai ekspor dan hanya satu komoditi yang mengalami penurunan nilai yaitu karet dan barang dari karet.

**Tabel 4.**  
**Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit**  
**Januari–September 2014**

Golongan Barang (HS 2 digit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan-Sept'14 thd Jan-Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan-Sept'14
	Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	329 051	350 525	2 908 334	3 042 815	6,53	4,62	43,17	42,86
40 Karet dan Barang Dari Karet	121 329	120 089	1 614 496	1 154 153	-1,02	-28,51	14,79	16,26
38 Berbagai Produk Kimia	70 082	61 974	507 358	523 143	-11,57	3,11	7,63	7,37
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	38 241	31 747	258 786	345 930	-16,98	33,67	3,91	4,87
24 Tembakau	36 611	30 721	201 353	278 992	-16,09	38,56	3,78	3,93
29 Bahan Kimia Organik	36 584	27 622	175 693	235 342	-24,50	33,95	3,40	3,31
03 Ikan dan Udang	28 730	27 751	168 959	203 873	-3,41	20,66	3,42	2,87
08 Buah-buahan	16 480	17 748	106 173	183 806	7,69	73,12	2,19	2,59
34 Sabun dan Preparat Pembersih	19 718	18 372	150 059	156 189	-6,83	4,09	2,26	2,20
44 Kayu, Barang Dari Kayu	18 669	18 814	134 960	149 802	0,78	11,00	2,32	2,11
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>715 495</b>	<b>705 363</b>	<b>6 226 171</b>	<b>6 274 045</b>	<b>-1,42</b>	<b>0,77</b>	<b>86,88</b>	<b>88,37</b>
<b>Lainnya</b>	<b>77 447</b>	<b>106 562</b>	<b>864 456</b>	<b>825 580</b>	<b>37,59</b>	<b>-4,50</b>	<b>13,12</b>	<b>11,63</b>
<b>Total</b>	<b>792 942</b>	<b>811 925</b>	<b>7 090 627</b>	<b>7 099 625</b>	<b>2,39</b>	<b>0,13</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Perbaikan

Dari Tabel 4 terlihat penurunan nilai ekspor terbesar pada bulan September 2014 terjadi pada komoditi bahan kimia organik yaitu sebesar US\$8,96 juta (-24,50%) diikuti komoditi berbagai produk kimia sebesar US\$8,11 juta (-11,57%); kopi, teh, rempah-rempah sebesar US\$6,49 juta (-16,98%); tembakau sebesar US\$5,89 juta (-16,09%); sabun dan preparat pembersih sebesar US\$1,35 juta (-6,83%); karet dan barang dari karet sebesar US\$1,24 juta (-1,02%); serta ikan dan udang sebesar US\$0,98 juta (-3,41%). Sementara itu tiga komoditi yang mengalami kenaikan nilai ekspor masing-masing yaitu lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$21,47 juta (6,53%); buah-buahan sebesar US\$1,27 juta (7,69%); dan kayu, barang dari kayu sebesar US\$0,14 juta (0,78%).

Secara umum pada periode Januari-September 2014, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) mampu memberikan kontribusi sebesar 88,37 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Sementara itu peranan ekspor di luar 10 golongan barang pada Januari-September 2014 sebesar 11,63 persen. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut naik 0,77 persen terhadap periode yang sama tahun 2013.

### 1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Sepanjang Januari-September 2014, sekitar 33,43 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Tiongkok, Jepang, India, dan Pakistan merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$790,67 juta, US\$481,35 juta, US\$407,46 juta, dan US\$230,52 juta.

**Tabel 5.**  
**Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan**  
**Januari–September 2014**

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan- Sept'14 thdp Jan- Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan- Sept'14
	Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>294 644</b>	<b>232 609</b>	<b>2 672 342</b>	<b>2 373 086</b>	<b>-21,05</b>	<b>-11,20</b>	<b>28,65</b>	<b>33,43</b>
116 Tiongkok	61 341	67 322	845 065	790 670	9,75	-6,44	8,29	11,14
111 Japan	60 986	46 996	727 524	481 347	-22,94	-33,84	5,79	6,78
133 India	64 852	33 347	676 187	407 464	-48,58	-39,74	4,11	5,74
134 Pakistan	54 529	35 306	88 099	230 522	-35,25	161,66	4,35	3,25
Asia Lainnya	52 936	49 638	335 467	463 083	-6,23	38,04	6,11	6,52
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>214 339</b>	<b>259 186</b>	<b>1 512 495</b>	<b>1 883 238</b>	<b>20,92</b>	<b>24,51</b>	<b>31,92</b>	<b>26,53</b>
411 United States	92 068	86 343	554 186	705 682	-6,22	27,34	10,63	9,94
512 Netherlands	48 628	44 195	317 720	332 771	-9,12	4,74	5,44	4,69
126 Cambodia	30 077	25 635	162 971	230 235	-14,77	41,27	3,16	3,24
572 Russian Federation	28 979	30 122	167 821	224 877	3,94	34,00	3,71	3,17
154 Turkey	6 435	39 443	140 538	195 530	512,94	39,13	4,86	2,75
261 South Africa	8 152	33 448	169 259	194 143	310,30	14,70	4,12	2,73
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>456 047</b>	<b>442 157</b>	<b>3 849 370</b>	<b>3 793 241</b>	<b>-3,05</b>	<b>-1,46</b>	<b>54,46</b>	<b>53,43</b>
<b>Lainnya</b>	<b>336 895</b>	<b>369 768</b>	<b>3 241 257</b>	<b>3 306 384</b>	<b>9,76</b>	<b>2,01</b>	<b>45,54</b>	<b>46,57</b>
<b>Total</b>	<b>792 942</b>	<b>811 925</b>	<b>7 090 627</b>	<b>7 099 625</b>	<b>2,39</b>	<b>0,13</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

Negara utama lainnya yang juga mempunyai pangsa ekspor besar bagi Sumatera Utara yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$705,68 juta; Belanda sebesar US\$332,77 juta; Kamboja

US\$230,24 juta; Rusia sebesar US\$224,88 juta; Turki US\$195,53 juta, dan Afrika Selatan sebesar US\$194,14 juta.

Selama bulan September 2014, enam negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi pada nilai ekspor ke negara India yaitu sebesar 48,58 persen, Pakistan turun 35,25 persen, Jepang turun 22,94 persen, Kamboja turun 14,77 persen, Belanda turun 9,12 persen, dan Amerika Serikat turun sebesar 6,22 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah Turki sebesar 512,94 persen, Afrika Selatan naik 310,30 persen, Tiongkok naik 9,75 persen dan Rusia naik sebesar 3,94 persen.

Secara keseluruhan, pada bulan September 2014, ekspor ke sepuluh negara tujuan utama memberikan peran sebesar 54,46 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara sedangkan selama periode Januari-September 2014 mencapai 53,43 persen. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, periode Januari-September 2014 mengalami penurunan sebesar 1,46 persen dibanding periode yang sama tahun 2013.

## 2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan September 2014 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$473,81 juta, atau naik sebesar 21,73 persen dibandingkan bulan Agustus 2014 yang hanya sebesar US\$389,22 juta. Hal yang sama terlihat pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, nilai impor mengalami kenaikan sebesar 19,59 persen, yakni dari US\$396,19 juta pada bulan September 2013 menjadi US\$473,81 juta pada bulan September 2014.

### 2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara pada September 2014 sebesar US\$473,81 juta, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar, yaitu 58,87 persen dengan nilai US\$278,91 juta, diikuti oleh impor barang konsumsi sebesar 25,57 persen (US\$121,14 juta), dan impor barang modal sebesar 15,57 persen (US\$73,76 juta).

**Tabel 6.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang**  
**Januari–September 2014**

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan- Sept'14 thdp Jan-Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan- Sept'14
	Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	65 363	73 763	644 491	594 328	12,85	-7,78	15,57	15,48
Bahan Baku Penolong	251 551	278 913	2 346 551	2 385 992	10,88	1,68	58,87	62,16
Barang Konsumsi	72 307	121 137	890 056	858 320	67,53	-3,57	25,57	22,36
<b>Total</b>	<b>389 221</b>	<b>473 812</b>	<b>3 881 098</b>	<b>3 838 640</b>	<b>21,73</b>	<b>-1,09</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

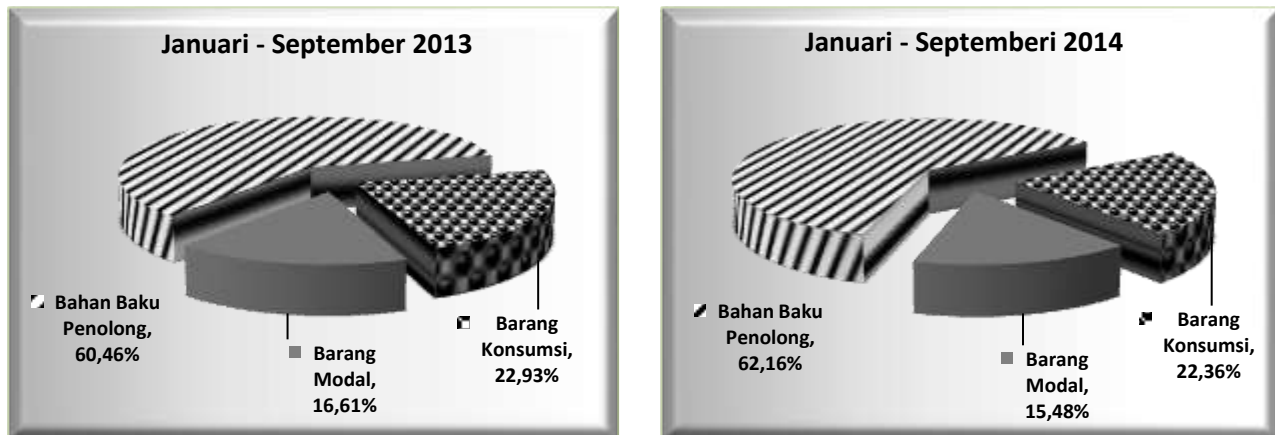
Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

Jika dibandingkan bulan sebelumnya, maka selama bulan September 2014 nilai impor dari ketiga golongan barang mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar US\$8,40 juta (12,85 persen) untuk impor barang modal, sebesar US\$27,36 juta (10,88 persen) untuk impor bahan baku penolong dan sebesar US\$48,83 juta (67,53 persen) untuk impor barang konsumsi.

Pangsa impor terbesar untuk periode Januari–September 2014 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 62,16 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa impor masing-masing sebesar 22,36 persen dan 15,48 persen.

**Grafik 3.**  
**Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,**  
**Januari–September 2013 dan 2014**



## 2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada bulan September 2014 mengalami peningkatan sebesar 19,88 persen atau naik sebesar US\$62,38 juta, sedangkan untuk golongan barang lainnya mengalami kenaikan 29,45 persen atau naik US\$22,21 juta.

**Tabel 7.**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit**  
**Januari–September 2014**

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan-Sept'14 thdp Jan-Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan-Sept'14
	Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	118 596	150 760	1 102 406	1 161 786	27,12	5,39	31,82	30,27
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	38 186	41 141	294 866	312 277	7,74	5,90	8,68	8,14
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	21 864	35 090	273 953	285 760	60,49	4,31	7,41	7,44
85 Mesin / Peralatan Listik	40 211	32 139	283 008	249 835	-20,07	-11,72	6,78	6,51
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	21 327	20 983	190 818	216 001	-1,61	13,20	4,43	5,63
28 Bahan Kimia Anorganik	20 132	27 039	187 600	210 554	34,31	12,24	5,71	5,49
31 Pupuk	30 025	16 570	150 607	197 806	-44,81	31,34	3,50	5,15
72 Besi dan Baja	9 832	17 362	225 972	140 262	76,59	-37,93	3,66	3,65
10 Gandum-gandum	2 302	25 596	107 783	126 947	1 011,90	17,78	5,40	3,31
40 Karet Dan Barang Dari Karet	11 327	9 499	93 498	89 860	-16,14	-3,89	2,00	2,34
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>313 802</b>	<b>376 179</b>	<b>2 910 511</b>	<b>2 991 088</b>	<b>19,88</b>	<b>2,77</b>	<b>79,39</b>	<b>77,92</b>
<b>Lainnya</b>	<b>75 419</b>	<b>97 633</b>	<b>970.587</b>	<b>847 552</b>	<b>29,45</b>	<b>-12,68</b>	<b>20,61</b>	<b>22,08</b>
<b>Total</b>	<b>389 221</b>	<b>473 812</b>	<b>3 881 098</b>	<b>3 838 640</b>	<b>21,73</b>	<b>-1,09</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara  
\*\*) Angka Perbaikan



Nilai impor terbesar September 2014 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$150,76 juta, disusul oleh golongan barang ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar US\$41,14 juta, dan mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) yaitu sebesar US\$35,09 juta.

Enam dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami peningkatan nilai impor. Peningkatan tertinggi terjadi pada golongan bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$32,16 juta (27,12%) diikuti golongan gandum-gandum (HS 10) naik sebesar US\$23,29 juta (1.011,90%); mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$13,23 juta (60,49%); besi dan baja (HS 72) sebesar US\$7,53 juta (76,59%); bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar US\$6,91 juta (34,31%); dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar US\$2,96 juta (7,74%). Lebih lanjut, penurunan nilai impor terjadi pada golongan pupuk (HS 31) sebesar US\$13,46 juta (-44,81%); mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$8,07 juta (-20,07%); karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu sebesar US\$1,83 juta (-16,14%); dan plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$0,34 juta (-1,61%).

Pada periode Januari–September 2014 nilai impor untuk sepuluh golongan barang utama naik sebesar US\$80,58 juta (2,77%) dibanding periode yang sama pada tahun lalu, dan untuk golongan barang lain turun US\$123,04 juta (-12,68%). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari–September 2014 mencapai 77,92 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 30,27 persen, ampas/sisa industri makanan sebesar 8,14 persen, serta mesin-mesin/pesawat mekanik sebesar 7,44 persen.

### **2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama**

Dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$473,81 juta pada bulan September 2014, sebesar US\$202,23 juta (42,68%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$126,20 juta (26,64%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya (lihat tabel 8). Negara pemasok barang impor terbesar pada September 2014 adalah Singapura sebesar US\$109,83 juta (23,18%), diikuti Tiongkok sebesar US\$85,46 juta (18,04%), dan Malaysia dengan nilai impor sebesar US\$68,24 juta (14,40%).

Selama bulan September 2014, tujuh negara pemasok utama mengalami kenaikan nilai impor, dimana kenaikan terbesar adalah impor dari Australia yaitu sebesar US\$26,71 juta (205,19%), sementara kenaikan terendah berasal dari India yaitu sebesar US\$1,96 juta (17,68%). Sebaliknya, penurunan nilai impor terbesar berasal dari Jerman yaitu sebesar US\$5,23 juta (-32,56%), sedangkan penurunan yang terendah terjadi pada Taiwan sebesar US\$0,79 juta (-12,92%).

Secara keseluruhan, selama Januari-September 2014 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 83,94 persen terhadap total nilai impor melalui Sumatera Utara sedangkan sisanya sebesar 16,06 persen berasal dari negara lainnya. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami penurunan nilai ekspor sebesar 0,59 persen dibanding tahun sebelumnya pada periode Januari-September.

**Tabel 8.**  
**Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal**  
**Januari–September 2014**

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan- Sept'14 thdp Jan- Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan- Sept'14
	Agust 2014 <sup>1)</sup>	Sept 2014 <sup>1)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>2)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>1)</sup>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>ASEAN</b>	<b>165 705</b>	<b>202 232</b>	<b>1 637 506</b>	<b>1 696 571</b>	<b>22,04</b>	<b>3,61</b>	<b>42,68</b>	<b>44,20</b>
122 Singapore	96 957	109 827	747 305	939 573	13,27	25,73	23,18	24,48
124 Malaysia	53 130	68 237	684 480	530 943	28,43	-22,43	14,40	13,83
121 Thailand	8 805	13 216	140 061	164 601	50,10	17,52	2,79	4,29
ASEAN lainnya	6 813	10 952	65 660	61 454	60,75	-6,41	2,31	1,60
<b>ASIA (Diluar ASEAN)</b>	<b>97 554</b>	<b>126 201</b>	<b>1 205 631</b>	<b>1 069 387</b>	<b>29,37</b>	<b>-11,30</b>	<b>26,64</b>	<b>27,86</b>
116 Tiongkok	60 044	85 459	694 498	619 263	42,33	-10,83	18,04	16,13
133 India	11 115	13 080	191 610	176 989	17,68	-7,63	2,76	4,61
115 Taiwan	6 140	5 347	98 922	92 325	-12,92	-6,67	1,13	2,41
Asia Lainnya	20 255	22 315	220 601	180 810	10,17	-18,04	4,71	4,71
<b>NEGARA UTAMA LAINNYA</b>	<b>76 882</b>	<b>98 560</b>	<b>684 432</b>	<b>698 461</b>	<b>28,20</b>	<b>2,05</b>	<b>20,80</b>	<b>18,20</b>
311 Australia	13 016	39 724	233 577	224 930	205,19	-3,70	8,38	5,86
411 United States	23 374	18 204	217 309	201 571	-22,12	-7,24	3,84	5,25
433 Argentina	24 430	29 799	164 500	189 912	21,98	15,45	6,29	4,95
514 Germany	16 062	10 833	69 046	82 048	-32,56	18,83	2,29	2,14
<b>Total 10 Negara Asal</b>	<b>313 073</b>	<b>393 726</b>	<b>3 241 308</b>	<b>3 222 155</b>	<b>25,76</b>	<b>-0,59</b>	<b>83,10</b>	<b>83,94</b>
<b>Lainnya</b>	<b>76 148</b>	<b>80 086</b>	<b>639 790</b>	<b>616 485</b>	<b>5,17</b>	<b>-3,64</b>	<b>16,90</b>	<b>16,06</b>
<b>Total</b>	<b>389 221</b>	<b>473 812</b>	<b>3 881 098</b>	<b>3 838 640</b>	<b>21,73</b>	<b>-1,09</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### 3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2014 mengalami surplus sebesar US\$338,11 juta, turun 16,25 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai US\$403,72 juta.

**Tabel 9.**  
**Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–September 2014**

Negara	Nilai (000 US\$)					
	September 2014 *)			Januari – September 2014 <sup>1)</sup>		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
411 United States	86 343	18 204	68 138	705 682	201 571	504 111
111 Japan	46 996	10 667	36 329	481 347	65 496	415 851
512 Netherlands	44 195	1 083	43 112	332 771	8 735	324 036
133 India	33 347	13 080	20 267	407 464	176 989	230 475
126 Cambodia	25 635	0	25 635	230 235	0	230 235
121 Thailand	9 425	13 216	-3 791	88 662	164 601	-75 939
433 Argentina	2 396	29 799	-27 403	20 476	189 912	-169 436
311 Australia	5 068	39 724	-34 656	55 132	224 930	-169 798
124 Malaysia	13 041	68 237	-55 196	145 453	530 943	-385 490
122 Singapore	5 412	109 827	-104 415	79 512	939 573	-860 061
<b>Total 10 Negara Mitra Utama</b>	<b>271 858</b>	<b>303 837</b>	<b>-31 980</b>	<b>2 546 734</b>	<b>2 502 750</b>	<b>43 984</b>
<b>Lainnya</b>	<b>369 768</b>	<b>340 725</b>	<b>29 043</b>	<b>3 306 384</b>	<b>2 727 663</b>	<b>578 722</b>
<b>Total</b>	<b>811 925</b>	<b>473 812</b>	<b>338 112</b>	<b>7 099 625</b>	<b>3 838 640</b>	<b>3 260 986</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan September 2014 dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan sebesar 14,93 persen, yaitu dari US\$397,44 juta pada bulan September 2013 menjadi US\$338,11 juta di bulan September 2014 (lihat Tabel 2).

Surplus neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari–September 2014 berturut-turut adalah senilai US\$504,11 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$415,85 juta dengan Jepang, senilai US\$324,04 juta dengan Belanda, senilai US\$230,48 dengan India, dan senilai US\$230,24 juta dengan Kamboja. Sebaliknya neraca perdagangan Sumatera Utara mengalami defisit dengan Singapura senilai US\$860,06 juta, Malaysia defisit US\$385,49 juta, Australia defisit US\$169,80 juta, Argentina defisit US\$169,44 juta, dan Thailand defisit senilai US\$75,94 juta.

**Tabel 10.**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama**  
**Januari–September 2014**

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Sept'14 thd Agust'14	% Perub. Jan- Sept'14 thdp Jan- Sept'13	% Peran thd total Sept'14	% Peran thd total Jan- Sept'14
		Agust 2014 <sup>*)</sup>	Sept 2014 <sup>*)</sup>	Jan-Sept 2013 <sup>**)</sup>	Jan-Sept 2014 <sup>*)</sup>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
411	United States	68 694	68 138	336 877	504 111	-0,81	49,64	20,15	15,46
111	Japan	54 090	36 329	657 260	415 851	-32,84	-36,73	10,74	12,75
512	Netherlands	48 041	43 112	305 525	324 036	-10,26	6,06	12,75	9,94
133	India	53 737	20 267	484 577	230 475	-62,28	-52,44	5,99	7,07
126	Cambodia	30 077	25 635	162 971	230 235	-14,77	41,27	7,58	7,06
121	Thailand	548	-3 791	-48 652	-75 939	-791,79	56,09	-1,12	-2,33
433	Argentina	-21 692	-27 403	-140 630	-169 436	26,33	20,48	-8,10	-5,20
311	Australia	-7 208	-34 656	-170 470	-169 798	380,80	-0,39	-10,25	-5,21
124	Malaysia	-39 651	-55 196	-454 533	-385 490	39,20	-15,19	-16,32	-11,82
122	Singapore	-84 985	-104 415	-578 109	-860 061	22,86	48,77	-30,88	-26,37
<b>Total 10 Negara Mitra Utama</b>		<b>101 651</b>	<b>-31 980</b>	<b>554 816</b>	<b>43 984</b>	<b>-131,46</b>	<b>-92,07</b>	<b>-9,46</b>	<b>1,35</b>
<b>Lainnya</b>		<b>302 070</b>	<b>370 093</b>	<b>2 654 713</b>	<b>3 217 001</b>	<b>22,52</b>	<b>21,18</b>	<b>109,46</b>	<b>98,65</b>
<b>Total</b>		<b>403 721</b>	<b>338 113</b>	<b>3 209 529</b>	<b>3 260 985</b>	<b>-16,25</b>	<b>1,60</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Perbaikan

### C. WISATAWAN MANCANEGARA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan September 2014 mencapai 20.539 orang, mengalami kenaikan sebesar 7,03 persen dibanding yang datang pada bulan Agustus 2014 yang mencapai 19.190 orang. Namun demikian, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2013, jumlah wisman pada bulan September 2014 mengalami penurunan sebesar 1,96 persen, yaitu dari 20.949 orang turun menjadi 20.539 orang pada bulan September 2014.

Kenaikan jumlah wisman pada September 2014 pintu masuk Bandara Kuala Namu Internasional naik sebesar 5,27 persen, melalui pintu masuk Belawan mengalami naik sebesar 36,85 persen sementara wisman yang melalui Pelabuhan Laut Tanjungbalai Asahan yang mengalami penurunan sebesar 6,13 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-September 2014, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 189.094 orang, yang berarti meningkat 4,50 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2013. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan sebesar 9,79 persen, melalui pintu masuk Bandara Kuala Namu dengan kenaikan sebesar 4,04 persen, dan jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Pelabuhan Laut Tanjungbalai Asahan mengalami kenaikan sebesar 2,01 persen.

**Tabel 11.**  
**Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk**  
**Januari–September 2014**

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Sept'13	Agust'14	Sept'14	Jan-Sept'13 (Orang)	Jan-Sept'14 (Orang)	Perub. Sept'14thd Sept '13	Perub. Sept'14 thd Agust'14	Perub. Jan-Sept'14 thd Sept'13	Peran thd Total Sept'14	Peran thd Total Jan-Sept'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandar Udara Kuala Namu Internasional	18 307	16 901	17 792	155 414	161 687	-2,81	5,27	4,04	86,63	85,51
2. Pelabuhan Laut Belawan	1 810	1 392	1 905	17 433	19 140	5,25	36,85	9,79	9,28	10,12
3. Pelabuhan Laut Tanjung Balai Asahan	832	897	842	8 104	8 267	1,20	-6,13	2,01	4,10	4,37
<b>TOTAL</b>	<b>20 949</b>	<b>19 190</b>	<b>20 539</b>	<b>180 951</b>	<b>189 094</b>	<b>-1,96</b>	<b>7,03</b>	<b>4,50</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-September 2014, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara yaitu sebesar 54,12 persen, diikuti oleh Singapura 7,40 persen, Belanda 2,60 persen, Australia 2,41 persen, Tiongkok 2,16 persen, Jerman 1,92 persen, Thailand 1,73 persen, Amerika Serikat 1,74 persen, Inggris 1,57 persen, dan Taiwan 1,13 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 76,78 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

**Tabel 12.**  
**Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,**  
**Menurut Kebangsaan, Januari–September 2014**

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Sept'13	Agust'14	Sept'14	Jan-Sept'13 (Orang)	Jan-Sept'14 (Orang)	Perub. Sept'14 thdp Sept '13	Perub. Sept'14 thd Agust'14	Perub. Jan-Sept'14 thd 2013	Peran thd Total Sept'14	Peran thd Total Jan-Sept'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	11 838	9 225	11 541	98 364	102 344	-2,51	25,11	4,05	56,19	54,12
Singapura	1 273	984	1 165	11 016	13 996	-8,48	18,39	27,05	5,67	7,40
Tiongkok	700	442	382	6 311	4 079	-45,43	-13,57	-35,37	1,86	2,16
Belanda	677	1 037	481	4 727	4 914	-28,95	-53,62	3,96	2,34	2,60
Australia	332	697	423	3 382	4 550	27,41	-39,31	34,54	2,06	2,41
Jerman	406	748	374	3 222	3 637	-7,88	-50,00	12,88	1,82	1,92
Thailand	205	185	199	2 582	3 276	-2,93	7,57	26,88	0,97	1,73
Amerika Serikat	365	336	210	2 995	3 299	-42,47	-37,50	10,15	1,02	1,74
Inggris	290	279	260	2 529	2 963	-10,34	-6,81	17,16	1,27	1,57
Taiwan	182	326	126	2 168	2 130	-30,77	-61,35	-1,75	0,61	1,13
<b>10 Negara Utama</b>	<b>16 268</b>	<b>14 259</b>	<b>15 161</b>	<b>137 296</b>	<b>145 188</b>	<b>-6,80</b>	<b>6,33</b>	<b>5,75</b>	<b>73,82</b>	<b>76,78</b>
<b>Lainnya</b>	<b>4 681</b>	<b>4 931</b>	<b>5 378</b>	<b>43 655</b>	<b>43 906</b>	<b>14,89</b>	<b>9,07</b>	<b>0,57</b>	<b>26,18</b>	<b>23,22</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>20 949</b>	<b>19 190</b>	<b>20 539</b>	<b>180 951</b>	<b>189 094</b>	<b>-1,96</b>	<b>7,03</b>	<b>4,50</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-September 2014 dari sepuluh negara utama tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, peningkatan terbesar terjadi pada wisman asal Australia yang mengalami peningkatan 34,54 persen, diikuti wisman asal Singapura 27,05 persen, Thailand 26,88 persen, Inggris 17,16 persen, Jerman 12,88 persen, Amerika Serikat 10,15 persen, Malaysia 4,05 persen, dan Belanda 3,96 persen. Sedangkan wisman yang mengalami penurunan yaitu berasal dari Tiongkok turun sebesar 35,37 persen dan wisman asal Taiwan turun sebesar 1,75 persen.

#### D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan September 2014 mencapai rata-rata 45,21 persen, atau naik 2,94 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Agustus 2014 yang sebesar 42,27 persen. Namun demikian jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK September 2014 turun 0,68 poin, yaitu dari 45,89 persen bulan September 2013 menjadi 45,21 persen pada bulan September 2014.

**Tabel 13.**  
**Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari–September 2014**

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	September'13	Agustus'14	September'14	Sept'14 thd Sept'13	Sept'14 thd Agust'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	32,11	33,98	23,85	-8,26	-10,13
Bintang 2	36,44	24,69	24,26	-12,17	-0,43
Bintang 3	45,70	45,65	47,92	2,22	2,27
Bintang 4	50,70	51,67	59,51	8,81	7,84
Bintang 5	58,83	45,54	54,83	-4,00	9,29
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>45,89</b>	<b>42,27</b>	<b>45,21</b>	<b>-0,68</b>	<b>2,94</b>

Pada September 2014, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 yaitu mencapai 59,51 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 23,85 persen. Jika dibandingkan TPK bulan Agustus 2014 kenaikan terbesar terjadi pada hotel bintang 5 yaitu sebesar 9,29 poin, hotel bintang 4 naik 7,84 poin, hotel bintang 3 naik 2,27 poin. Sedangkan untuk hotel bintang 1 dan bintang 2 masing-masing mengalami penurunan sebesar 10,13 poin dan 0,43 poin.

#### **Rata-rata Lama Menginap Tamu**

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan September tahun 2014 mencapai 1,78 hari naik sebesar 0,17 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Agustus 2014. Jika diamati secara parsial, rata-rata lama menginap untuk tamu asing pada bulan September 2014 adalah 2,54 hari, naik sebesar 0,77 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Agustus 2014. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan September 2014 mencapai 1,67 hari naik sebesar 0,08 poin dari bulan sebelumnya.

**Tabel 14.**  
**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia**  
**pada Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel**  
**Januari – September' 2014**

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Sept'13	Agust'14	Sept'14	Sept'13	Agust'14	Sept'14	Sept'13	Agust'14	Sept'14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,55	1,01	1,00	1,16	1,20	1,11	1,24	1,16	1,09
Bintang 2	1,21	1,49	1,23	1,55	1,19	1,23	1,51	1,21	1,23
Bintang 3	1,70	2,24	2,19	1,29	1,93	1,90	1,30	1,95	1,91
Bintang 4	2,81	1,92	4,16	1,81	1,65	1,76	1,96	1,68	2,07
Bintang 5	1,92	1,97	1,98	1,70	1,61	1,71	1,75	1,69	1,76
<b>Rata-rata Bintang</b>	<b>2,02</b>	<b>1,77</b>	<b>2,54</b>	<b>1,52</b>	<b>1,59</b>	<b>1,67</b>	<b>1,59</b>	<b>1,61</b>	<b>1,78</b>

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2014 yang mencapai 2,54 hari, mengalami kenaikan 0,52 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2013 yang mencapai 2,02 hari, dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,15 poin atau dari 1,52 hari pada bulan September 2013 naik menjadi 1,67 hari pada bulan September 2014. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan September 2014 yang mencapai 1,78 hari mengalami kenaikan sekitar 0,19 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

## E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan September 2014 mencapai 263.608 orang, atau turun sebesar 17,25 persen jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2014 yang mencapai 318.541 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–September 2014 mencapai 2.358.134 orang, atau turun 5,52 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar 2.496.039 orang.

Demikian pula penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan September 2014 mencapai 252.049 orang, atau turun sebesar 7,52 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 272.558 orang. Selama Januari–September 2014 penumpang domestik yang datang mengalami penurunan sebesar 4,05 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 2.360.661 orang turun menjadi 2.265.075 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan September 2014 naik sebesar 5,16 persen dibandingkan bulan Agustus 2014, yaitu dari 63.287 orang naik menjadi 66.550 orang pada bulan September 2014. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–September 2014 mencapai 667.993 orang, atau turun 8,14 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar 727.217 orang.

**Tabel 15.**  
**Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional**  
**di Bandara Internasional Kuala Namu**  
**Januari–September 2014**

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Agust'14 (orang)	Sept'14 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Sept'13 (orang)	Jan-Sept'14 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Domestik</b>						
Datang <sup>1)</sup>	272 558	252 049	-7,52	2 360 661	2 265 075	-4,05
Berangkat <sup>1)</sup>	318 541	263 608	-17,25	2 496 039	2 358 134	-5,52
<b>Internasional</b>						
Datang	70 824	60 988	-13,89	631 474	635 912	0,70
Berangkat	63 287	66 550	5,16	727 217	667 993	-8,14

Keterangan: <sup>1)</sup> Angka perbaikan

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan September 2014 juga mengalami penurunan sebesar 13,89 persen dibandingkan bulan Agustus 2014 yaitu dari 70.824 orang turun menjadi 60.988 orang. Selama Januari–September 2014 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 0,70 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 631.474 orang menjadi 635.912 orang.

## F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan September 2014 tercatat sebanyak 5.115 orang, turun 51,57 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 10.562 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–September 2014 mencapai 62.707 orang, atau turun 7,98 persen dibanding periode yang sama tahun 2013.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan September 2014 tercatat sebanyak 5.356 orang, atau turun 9,36 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 5.909 orang. Selama Januari–September 2014 jumlah penumpang yang datang mencapai 57.454 orang yang mengalami peningkatan sebesar 38,25 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 41.559 orang.

**Tabel 16.**  
**Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang**  
**Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan**  
**Januari–September 2014**

Rincian	Satuan	Agust 2014	Sept 2014	% Perubahan	Jan-Sept'13	Jan-Sept'14	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jumlah Kapal</b>							
	unit	156	158	1,28	1 408	1 421	0,92
<b>Penumpang</b>							
Datang	orang	5 909	5 356	-9,36	41 559	57 454	38,25
Berangkat	orang	10 562	5 115	-51,57	68 148	62 707	-7,98
<b>Barang</b>							
Bongkar	ton	226 638	406 594	79,40	4 777 424	3 886 249	-18,65
Muat	ton	28 968	19 692	-32,02	355 708	312 376	-12,18

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan September 2014 angkutan barang antarpulau untuk kegiatan muat barang sebesar 19.692 ton, atau mengalami penurunan sebesar 32,02 persen dibandingkan bulan Agustus 2014 yang sebesar 28.968 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–September 2014 mencapai 312.376 ton, atau turun 12,18 persen dibanding periode yang sama tahun 2013 (355.708 ton).

Untuk kegiatan bongkar barang pada bulan September 2014 mengalami kenaikan sebesar 79,40 persen, yakni dari 226.638 ton pada bulan Agustus 2014 naik menjadi 406.594 ton pada bulan September 2014. Selama Januari–September 2014 barang yang dibongkar mencapai 3.886.249 ton, angka ini mengalami penurunan 18,65 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

## **G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI**

Pada Oktober 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 100,58, atau mengalami kenaikan 0,82 persen dibandingkan dengan NTP September 2014 sebesar 99,76. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada Oktober 2014 (2012=100) tercatat sebesar 100,64, atau mengalami kenaikan 0,85 persen dibandingkan dengan NTP September 2014 sebesar 99,79. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 98,85 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 100,76 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 97,26 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 109,27 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 98,45 untuk subsektor perikanan (NTNP).

### **1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Oktober 2014, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 1,19 persen dibandingkan dengan It September 2014, yaitu dari 113,15 menjadi 114,49. Kenaikan It terjadi pada seluruh subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,19 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,77 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,21 persen, subsektor peternakan sebesar 0,55 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,28 persen.

### **2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Oktober 2014, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,36 persen bila dibandingkan dengan Ib September 2014, yaitu dari 113,42 menjadi 113,83. Kenaikan Ib terjadi pada seluruh subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,38 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,40 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,39 persen, subsektor peternakan sebesar 0,24 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,38 persen.

### **3. NTP Subsektor**

#### **3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)**

Pada Oktober 2014, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,19 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,19%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,38%). Kenaikan yang terjadi pada



It karena indeks kelompok padi mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen yaitu dari 112,46 menjadi 112,92. Sedangkan indeks kelompok palawija mengalami penurunan sebesar 0,32 persen yaitu dari 113,80 menjadi 113,44. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) yang naik sebesar 0,38 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang juga naik sebesar 0,39 persen.

### **3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)**

Pada Oktober 2014, NTPH mengalami kenaikan sebesar 1,36 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,77%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,40%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok sayur-sayuran mengalami kenaikan sebesar 1,61 persen yaitu dari 112,52 menjadi 114,33 dan indeks kelompok buah-buahan naik sebesar 2,01 persen yaitu dari 113,48 menjadi 115,77. Sedangkan indeks kelompok tanaman obat turun sebesar 1,08 persen yaitu dari 110,18 menjadi 109,00. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan IKRT naik sebesar 0,39 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,43 persen.

### **3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)**

Pada Oktober 2014, NTPR mengalami kenaikan sebesar 1,81 persen, dan hal ini karena perubahan It (2,21%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,39%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat naik sebesar 2,21 persen yaitu dari 109,48 menjadi 111,91. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,40 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,37 persen.

### **3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)**

Pada Oktober 2014, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,55%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,24%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks kelompok ternak besar sebesar 0,45 persen, indeks kelompok ternak kecil sebesar 1,12 persen, dan indeks kelompok hasil ternak sebesar 0,34 persen. Sedangkan indeks kelompok unggas turun sebesar 0,33 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,37 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,11 persen.

### **3.5. Subsektor Perikanan (NTNP)**

Pada Oktober 2014, NTNP mengalami penurunan sebesar 0,10 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,28%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,38%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 0,82 persen, sedangkan indeks kelompok budidaya ikan rata-rata turun sebesar 0,29 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,43 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,32 persen.

#### **3.5.1. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)**

Pada Oktober 2014, NTN mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,82%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,39%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 0,82 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,42 persen dan indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,33 persen.

### 3.5.2. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Oktober 2014, NTPi mengalami penurunan sebesar 0,66 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,29%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,37%). Penurunan yang terjadi pada It karena indeks kelompok budidaya ikan secara rata-rata turun sebesar 0,29 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,44 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,32 persen.

## 4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Oktober 2014, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,39 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks pada seluruh kelompok konsumsi rumah tangga, yaitu indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,25 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, & tembakau sebesar 0,68 persen, kelompok perumahan sebesar 0,77 persen, kelompok sandang sebesar 0,21 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,43 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,30 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,15 persen.

## 5. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Pada Oktober 2014, NTUP Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen. Hal ini karena perubahan It (1,19%) lebih tinggi dibandingkan perubahan indeks BPPBM (0,33%). Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di tiga subsektor penyusun NTUP, yaitu subsektor hortikultura sebesar 1,33 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,84 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,43 persen. Sedangkan subsektor tanaman pangan turun sebesar 0,20 persen dan subsektor perikanan turun sebesar 0,04 persen.

**Tabel 17.**  
**Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Persentase Perubahannya, Oktober 2014 (2012=100)**

Subsektor	September 2014	Oktober 2014	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	103,48	103,27	-0,20
2. Hortikultura	103,63	105,02	1,33
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	99,11	100,94	1,84
4. Peternakan	113,27	113,76	0,43
5. Perikanan	100,06	100,02	-0,04
a. Tangkap	103,03	103,53	0,49
b. Budidaya	97,08	96,49	-0,60
<b>Sumatera Utara</b>	<b>103,76</b>	<b>104,64</b>	<b>0,85</b>

## H. HARGA PRODUSEN GABAH OKTOBER 2014

Survei harga produsen gabah selama Oktober 2014 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 102 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 60 observasi (58,82%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 23 observasi (22,55%), dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 19 observasi (18,63%).

**Tabel 18.**  
**Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP**  
**menurut Kelompok Kualitas, Oktober 2014**

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	23 (22,55)	4 400 (Pantai Labu; Deli Serdang)	5 200 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	4 946	4 996	4 150 (Penggilingan)	846	20,39	
GKP	60 (58,82)	3 500 (Tanah Jawa; Simalungun)	5 100 (Bandar Khalipah, Serdang Bedagai)	4 035	4 099	3 300 (Petani) 3 350 (Penggilingan)	735 749	22,27 22,36	
Gabah Kualitas Rendah	19 (18,63)	3 500 (Tanah Jawa; Simalungun)	4 000 (Batang Angkola; Tapanuli Selatan)	3 715	3 785	-	-	-	
Total	102 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%  
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)  
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%  
<sup>1)</sup>HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada Oktober 2014, harga tertinggi senilai Rp5.200,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas rendah varietas Bondowoso dan gabah kualitas GKP varietas Bondowoso dan Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Oktober 2014, harga tertinggi senilai Rp5.245,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.550,00 per kg berasal dari gabah kualitas rendah varietas Bondowoso dan gabah kualitas GKP varietas Bondowoso dan Ciherang di Kabupaten Simalungun.

**Tabel 19.**  
**Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 2000-2014**

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
2	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
3	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
4	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
5	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
6	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
7	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
8	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
9	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
10	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
11	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
12	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
13	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
14	2013	X	10,09	X	12,02	X	10,08	X	7,82	X	10,18	X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43
	April	0,74	3,20	0,31	3,82	0,74	4,48	0,81	1,90	0,70	3,25	-0,10	2,32
	Mei	0,34	3,55	0,34	4,17	-0,20	4,27	-0,44	1,45	0,28	3,54	-0,03	2,30
	Juni	1,28	4,88	1,22	5,44	1,96	6,31	0,86	2,31	1,28	4,87	1,03	3,85
	Juli	2,74	7,75	2,52	8,10	1,71	8,12	3,70	6,10	2,72	7,72	3,29	6,75
	Agustus	0,50	8,29	0,37	8,50	0,78	8,97	0,97	7,13	0,52	8,28	1,12	7,94
	September	0,12	8,42	0,73	9,29	-0,99	7,89	-0,67	6,41	0,10	8,40	-0,35	7,57
	Oktober	1,00	9,50	0,47	9,81	1,25	9,23	0,78	7,24	0,78	7,24	0,09	7,66
	November	0,61	10,17	1,39	11,33	0,03	9,26	0,99	8,31	0,68	10,16	0,12	7,79
	Desember	-0,07	10,09	0,61	12,02	0,75	10,08	-0,44	7,82	0,02	10,18	0,55	8,38
15	2014	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,00	1,00	1,12	1,12	3,24	3,24	1,34	1,34	1,10	1,10	1,07	1,07
	Februari	-0,59	0,40	-0,76	0,35	-2,43	0,74	-0,99	0,34	-0,69	0,41	0,26	1,33
	Maret	-0,34	0,06	0,59	0,95	-0,57	0,16	-0,05	0,29	-0,24	0,16	0,08	1,41
	April	0,34	0,40	-0,66	0,28	0,23	0,39	0,08	0,37	0,23	0,39	-0,02	1,39
	Mei	0,30	0,71	1,61	1,89	0,96	1,35	-0,14	0,24	0,43	0,82	0,16	1,56
	Juni	0,60	1,31	-0,09	1,81	0,20	1,55	0,55	0,79	0,52	1,34	0,43	1,99
	Juli	0,80	2,12	0,29	2,10	1,62	3,19	0,95	1,74	0,78	2,13	0,93	2,94
	Agustus	0,67	2,80	0,13	2,23	-0,30	2,89	0,66	2,42	0,59	2,73	0,47	3,42
	September	0,23	3,03	0,57	2,81	0,37	3,27	0,14	2,56	0,26	2,99	0,27	3,71
	Oktober	0,71	3,76	0,28	3,11	0,69	3,97	0,36	2,93	0,65	3,66	0,47	4,19

**Tabel 20.**  
**Inflasi Gabungan 82 Kota Di Indonesia**

No.	Kota	Oktober 2014		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	117,89	0,82	5,81
2	Banda Aceh	110,96	0,38	4,19
3	Lhokseumawe	111,50	0,53	4,78
4	Sibolga	114,57	0,69	3,97
5	Pematangsiantar	116,51	0,28	3,11
6	Medan	115,69	0,71	3,76
7	Padangsidempuan	113,36	0,36	2,93
8	Padang	118,68	1,18	5,37
9	Bukittinggi	113,77	0,49	5,13
10	Tembilahan	120,77	0,55	7,14
11	Pekanbaru	115,15	0,56	4,53
12	Dumai	115,50	0,42	4,81
13	Bungo	114,03	0,80	4,38
14	Jambi	114,49	0,51	3,70
15	Palembang	111,49	0,80	3,31
16	Lubuklinggau	110,76	0,64	3,98
17	Bengkulu	118,39	0,39	5,37
18	Bandar Lampung	114,07	0,83	4,39
19	Metro	122,46	0,18	2,78
20	Tanjung Pandan	120,95	-0,12	7,90
21	Pangkal Pinang	114,04	-0,68	3,00
22	Batam	112,28	0,29	3,26
23	Tanjung Pinang	115,20	0,66	3,77
24	DKI Jakarta	114,58	0,40	4,54
25	Bogor	114,62	0,40	3,35
26	Sukabumi	114,72	0,31	4,19
27	Bandung	112,99	0,14	3,97
28	Cirebon	113,92	0,18	4,16
29	Bekasi	112,95	0,36	3,52
30	Depok	114,42	0,50	3,38
31	Tasikmalaya	112,96	0,33	4,38
32	Cilacap	117,29	0,19	4,71
33	Purwokerto	113,49	0,41	3,56
34	Kudus	119,60	0,43	4,60
35	Surakarta	112,57	0,46	4,06
36	Semarang	114,40	0,55	4,57
37	Tegal	111,69	0,95	4,56
38	Yogyakarta	113,54	0,28	3,58
39	Jember	112,34	0,12	2,78
40	Banyuwangi	113,42	0,51	2,74
41	Sumenep	112,89	0,65	3,98

No.	Kota	Oktober 2014		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
42	Kediri	114,15	0,32	3,14
43	Malang	114,28	0,40	3,71
44	Probolinggo	114,72	0,46	3,19
45	Madiun	112,62	0,46	3,53
46	Surabaya	113,80	0,49	4,23
47	Tangerang	120,32	1,23	6,06
48	Cilegon	116,31	0,88	5,74
49	Serang	117,43	0,37	6,18
50	Singaraja	119,56	0,66	5,13
51	Denpasar	112,35	0,63	4,24
52	Mataram	113,57	0,30	3,62
53	Bima	117,60	-0,47	4,98
54	Maumere	110,29	-0,51	1,32
55	Kupang	113,77	0,24	2,64
56	Pontianak	117,22	-0,42	4,90
57	Singawang	113,77	-0,48	6,03
58	Sampit	113,41	0,41	4,38
59	Palangkaraya	113,19	0,33	3,90
60	Tanjung	112,79	0,20	4,95
61	Banjarmasin	112,46	0,56	3,92
62	Balikpapan	115,05	-0,48	3,93
63	Samarinda	115,91	0,60	2,94
64	Tarakan	121,48	0,37	7,36
65	Manado	112,47	1,42	3,99
66	Palu	116,63	1,31	5,60
67	Bulukumba	120,34	0,29	4,86
68	Watampone	112,96	0,13	4,17
69	Makassar	111,93	0,43	4,26
70	Pare-Pare	111,37	0,43	3,48
71	Palopo	111,76	0,38	4,48
72	Kendari	110,63	0,18	2,28
73	Bau-Bau	116,07	0,66	6,05
74	Gorontalo	110,01	0,36	1,31
75	Mamuju	112,61	0,06	3,97
76	Ambon	112,03	0,15	4,01
77	Tual	120,13	2,18	6,85
78	Ternate	118,13	0,96	5,61
79	Manokwari	110,55	0,41	3,79
80	Sorong	113,96	-1,08	4,92
81	Merauke	117,08	0,25	6,13
82	Jayapura	113,88	0,71	2,30
<b>Nasional</b>			0,47	4,19

**Tabel 21.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Oktober 2014**

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Cabai Merah	0,6259	Tongkol	-0,1843
Tomat Buah	0,3497	Teter	-0,1461
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,2351	Sawi Hijau	-0,1391
Tarip Listrik	0,0848	Bawang Merah	-0,1318
Emas Perhiasan	0,0428	Daging Ayam Ras	-0,1166
Salak	0,0391	Teri	-0,0519
Rokok Kretek Filter	0,0332	Udang Basah	-0,0383

**Tabel 22.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Oktober 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,4329	Daging Ayam Ras	-0,2674
Tomat Buah	0,3444	Kacang Panjang	-0,0831
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1266	Lele	-0,0801
Tarip Listrik	0,0653	Kembung	-0,0745
Jeruk	0,0406	Dencis	-0,0618
Bawang Merah	0,0318	Buncis	-0,0555
Sekolah Dasar	0,0309	Kangkung	-0,0546

**Tabel 23.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Oktober 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,4735	Daging Ayam Ras	-0,2970
Angkutan Udara	0,1773	Kacang Panjang	-0,0202
Tarip Listrik	0,1590	Sawi Putih	-0,0185
Kontrak Rumah	0,0495	Bawang Merah	-0,0169
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,0443	Telur Ayam Ras	-0,0118
Rokok Putih	0,0354	Gula Pasir	-0,0108
Bayam	0,0199	Daging Sapi	-0,0088

**Tabel 24.****Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Oktober 2014**

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabai Merah	0,2556	Dencis	-0,1073
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,1976	Daging Ayam Ras	-0,1035
Kontrak Rumah	0,0799	Emas Perhiasan	-0,0449
Rokok Kretek Filter	0,0513	Bawang Merah	-0,0402
Rokok Kretek	0,0446	Minyak Goreng	-0,0390
Tomat Buah	0,0414	Buncis	-0,0378
Nasi Dengan Lauk	0,0365	Udang Basah	-0,0248

**Tabel 25.**  
**Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Oktober 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,65</b>	<b>0,65</b>	<b>3,66</b>	<b>4,37</b>
1.	Bahan Makanan	0,15	0,63	3,32	4,80
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,06	0,35	4,76	4,94
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,27	1,15	4,43	5,50
4.	Sandang	0,02	0,28	1,71	2,56
5.	Kesehatan	0,01	0,20	4,22	4,22
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,04	6,17	6,26
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,15	0,74	1,78	1,76

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Oktober 2013

**Tabel 26.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Oktober 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,69</b>	<b>0,69</b>	<b>3,97</b>	<b>4,86</b>
1.	Bahan Makanan	0,18	0,57	5,48	7,55
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,06	0,33	3,76	3,70
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,38	2,12	5,00	5,58
4.	Sandang	0,06	0,71	3,79	4,98
5.	Kesehatan	0,01	0,26	5,07	5,34
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,63	0,46
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,03	0,82	1,36

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Oktober 2013

**Tabel 27.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Oktober 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2014 <sup>(1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>(2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>(3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,28</b>	<b>0,28</b>	<b>3,11</b>	<b>5,13</b>
1.	Bahan Makanan	0,01	0,03	1,63	6,47
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,01	0,06	5,97	8,97
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,19	0,92	3,83	4,28
4.	Sandang	0,00	0,03	5,68	5,53
5.	Kesehatan	0,04	0,92	3,50	5,12
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,04	0,55	2,32	2,46
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,28	0,32

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
 2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
 3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Oktober 2013

**Tabel 28.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Oktober 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,71</b>	<b>0,71</b>	<b>3,76</b>	<b>4,31</b>
1.	Bahan Makanan	0,18	0,76	3,44	4,53
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,36	4,65	4,47
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,27	1,10	4,42	5,57
4.	Sandang	0,02	0,35	1,21	2,22
5.	Kesehatan	0,00	0,11	4,38	4,17
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	-0,01	7,12	7,22
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,18	0,89	2,11	2,04

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Oktober 2013

**Tabel 29.**  
**Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidimpuan Bulan Oktober 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Oktober 2014 <sup>1)</sup>	Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 <sup>2)</sup>	Inflasi Year On Year 2014 <sup>3)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<b>U m u m</b>	<b>0,36</b>	<b>0,36</b>	<b>2,93</b>	<b>3,56</b>
1.	Bahan Makanan	-0,09	-0,36	3,25	4,26
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,14	0,88	4,70	5,54
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,37	1,80	5,28	6,55
4.	Sandang	-0,05	-0,49	1,64	1,38
5.	Kesehatan	0,01	0,31	2,54	2,78
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,81	0,66
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	-0,25	-0,13

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya  
2) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013  
3) Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2014 terhadap IHK bulan Oktober 2013



**Tabel 30.**  
**Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor**  
**September-Oktober 2014 (2012=100)**

Subsektor	September 2014	Oktober 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Tanaman Pangan (Padi &amp; Palawija)</b>			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	<b>99,04</b>	<b>98,85</b>	<b>-0,19</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>112,86</b>	<b>113,08</b>	<b>0,19</b>
- Padi	112,46	112,92	0,41
- Palawija	113,80	113,44	-0,32
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>113,95</b>	<b>114,39</b>	<b>0,38</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,51	115,95	0,38
- Indeks BPPBM	109,07	109,50	0,39
<b>2. Hortikultura</b>			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	<b>99,41</b>	<b>100,76</b>	<b>1,36</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>112,94</b>	<b>114,93</b>	<b>1,77</b>
- Sayur-sayuran	112,52	114,33	1,61
- Buah-buahan	113,48	115,77	2,01
- Tanaman Obat	110,18	109,00	-1,08
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>113,61</b>	<b>114,06</b>	<b>0,40</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	114,65	115,10	0,39
- Indeks BPPBM	108,97	109,44	0,43
<b>3. Tanaman Perkebunan Rakyat</b>			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	<b>95,53</b>	<b>97,26</b>	<b>1,81</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>109,48</b>	<b>111,91</b>	<b>2,21</b>
- Tanaman Perkebunan Rakyat	109,48	111,91	2,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>114,61</b>	<b>115,06</b>	<b>0,39</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,38	115,84	0,40
- Indeks BPPBM	110,46	110,87	0,37
<b>4. Peternakan</b>			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	<b>108,93</b>	<b>109,27</b>	<b>0,31</b>
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	<b>120,44</b>	<b>121,10</b>	<b>0,55</b>
- Ternak Besar	124,14	124,70	0,45
- Ternak Kecil	115,31	116,60	1,12
- Unggas	115,02	114,64	-0,33
- Hasil Ternak	108,04	108,41	0,34
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	<b>110,57</b>	<b>110,83</b>	<b>0,24</b>
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,38	115,81	0,37
- Indeks BPPBM	106,33	106,45	0,11

**Lanjutan Tabel 30**

Subsektor	September 2014	Oktober 2014	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>5. Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	98,55	98,45	-0,10
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (It)	111,11	111,43	0,28
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	112,75	113,18	0,38
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	114,28	114,77	0,43
- Indeks BPPBM	111,05	111,41	0,32
<b>5.1. Perikanan Tangkap</b>			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	101,13	101,57	0,43
b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	114,23	115,16	0,82
- Penangkapan	114,23	115,16	0,82
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	112,95	113,38	0,39
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	114,37	114,86	0,42
- Indeks BPPBM	110,87	111,23	0,33
<b>5.2. Perikanan Budidaya</b>			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	95,94	95,31	-0,66
b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	107,98	107,67	-0,29
- Budidaya	107,98	107,67	-0,29
c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidaya Ikan (Ib)	112,55	112,97	0,37
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	114,19	114,69	0,44
- Indeks BPPBM	111,23	111,59	0,32
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	99,76	100,58	0,82
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,15	114,49	1,19
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	113,42	113,83	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,27	115,72	0,39
- Indeks BPPBM	109,05	109,42	0,33
<b>Gabungan/Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan</b>			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	99,79	100,64	0,85
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,21	114,58	1,21
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	113,44	113,85	0,36
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	115,30	115,75	0,39
- Indeks BPPBM	108,99	109,36	0,33

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



## **BPS PROVINSI SUMATERA UTARA**

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Bismark S. Pardamean)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

Website: [sumut.bps.go.id](http://sumut.bps.go.id)